

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap aspek-aspek sosial. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep. Menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data. Karena itu amat penting teori dibicarakan di setiap pembahasan penelitian kuantitatif.⁶²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁶³

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

⁶²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 25

⁶³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.101.

populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yaitu berjumlah 32 orang.

2. Sampling

Sampling merupakan salah satu alat yang penting dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, interpretasi data yang dikumpulkan. Sampling juga dapat menyangkut studi yang dilakukan secara rinci terhadap sejumlah informasi yang relatif kecil (sampel) yang diambil dari suatu kelompok yang lebih besar (populasi).⁶⁵

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah *non probability sampling*, *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 117

⁶⁵Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 161

maksimum, karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi.⁶⁶

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁶⁷ Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah sampel jenuh yang mana pengambilan sampelnya dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dari penerapan jumlah sampel diperoleh sampel sebanyak 32 karyawan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala pengukurannya

1. Sumber data

Data ialah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan .⁶⁸

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) hal. 144

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 118

⁶⁸Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 97

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
- b. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

⁶⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal. 42

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 60-61

a. Variabel *independen* (variabel bebas)

variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor, dan *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* (variabel terikat). Jadi variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni tingkat jabatan, prestasi kerja, kompensasi gaji, dan kompetensi.

b. Variabel *dependen* (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni kinerja karyawan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Penerapan skala ada bermacam-macam sesuai dengan jenis data yang digunakan. Dalam penelitian ini skala pengukuran data yakni menggunakan skala likert, skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan

⁷¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 3

positif dan pernyataan negatif. Dalam penelitian ini, skala penelitian yang digunakan adalah :

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁷²

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yangtelah dirumuskan. Menurut sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner dan observasi.⁷³ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai

⁷²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17 e d. 1 cet. 2*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 50

⁷³*Ibid.*, hal. 39

cara, tergantung dari jenis penelitian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁷⁴ Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷⁵

b. Angket (kuesioner)

Teknik Angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* atau pun skala.⁷⁶

⁷⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 51

⁷⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 42

⁷⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 49

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷⁷ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti juga melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari bank, seperti sejarah berdirinya bank, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya seperti jurnal.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁷⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No. Item
Tingkat Jabatan (X_1) (Tulus, <i>MSDM</i> , Jakarta : Gramedia	Kesempatan Berkarir	Saya memiliki kesempatan untuk menduduki jabatan	1
		Saya giat bekerja agar naik jabatan	2
		Saya bersemangat dalam	3

⁷⁷Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 152

⁷⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 75

Pustaka Tama, 1997)		mengisi kekosongan jabatan	
	Keahlian	Saya memiliki keahlian khusus	4
	Tingkat Pendidikan	Saya bersemangat dalam bekerja karena memiliki pendidikan yang tinggi	5
	Hubungan sosial	Saya memperoleh tugas yang jelas	6
Saya berusaha menjaga nama baik perusahaan		7	
Prestasi Kerja (X ₂) (MalayuS.P. Hasibuan, <i>MSDM</i> , Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003)	Kedisiplinan	Saya aktif dalam mengisi daftar hadir dalam bekerja	8
		Saya teliti dalam melaksanakan tugas	9
		Saya selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas	10
	Produktifitas	Saya memiliki prestasi yang lebih berupa keahlian dan ketrampilan	11
		Saya bekerja secara profesional	12
	Motivasi	Saya selalu jujur terhadap pekerjaan yang saya lakukan	13
		Saya selalu setia terhadap saya bekerja	14
	Kompensasi Gaji (X ₃) (Veitzal Rivai Zainal,dkk. <i>MSDM untuk Perusahaan dari teori ke praktik</i> , Jakarta : Rajawali Pers, 2015)	Asas keadilan	Saya menerima gaji sesuai tugas yang dilakukan
Saya menerima gaji yang adil			16
Saya menerima gaji yang cukup			17
Asas kelayakan dan kewajaran		Saya mendapat gaji sesuai jam kerja lembur	18
		Saya mendapat gaji yang standart	19
		Saya mendapat gaji secara <i>ontime</i>	20

		Saya memperoleh gaji sesuai frekuensi kerja	21
Kompetensi (X ₄) (Kadarisman, <i>Manajemen Kompensasi</i> , Jakarta : Rajawali Pers, 2014)	Motif	Saya bisa memberikan pelayanan yang baik	22
		Saya siap menerima segala risiko	23
	Sikap ketrampilan	Saya memiliki ketrampilan standart	24
		Saya dapat berkomunikasi dengan baik	25
		Saya bersedia jika dimintai bantuan rekan kerja	26
	Pengetahuan	Saya memiliki pengetahuan dalam menyelesaikan tugas	27
	Sifat	Saya saling toleransi terhadap rekan kerja	28
Kinerja Karyawan (Y) (Wibowo, <i>Manajemen Kinerja</i> Jakarta : Rajawali Pers, 2016)	Sarana	Saya mampu melaksanakan tugas yang diberikan	29
		Saya patuh pada prosedur yang ada	30
	Kompetensi	Saya berantusias terhadap pekerjaan	31
		Saya mampu menyelesaikan tugas dengan teliti	32
	Peluang	Saya dapat inovasi dalam menghadapi permasalahan	33
		Saya memiliki kualitas kerja yang sesuai	34
		Saya mampu memenuhi target perusahaan	35

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Analisis dalam penelitian apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.⁷⁹ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan :

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari pada r kritis (0,3). Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁸⁰

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 333-335

⁸⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 94-96

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah. *Reliabilitas* instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, *Reliabilitas* instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji *reliabilitas* dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *alpha cronbach's* $>$ dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian *reliabilitas* instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan

instrumen berkaitan dengan kejelasan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁸¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel *dependen*, *independen* atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁸²

Uji normalitas digunakan menguji normal atau tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS 16.0 for windows* dengan perumusan sebagai berikut :

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ terima H_a jika nilai $\text{Sig.}(probabilitas) > \alpha$ dan tolak dalam hal lainnya.

⁸¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16...*, hal. 97-98

⁸²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 181

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *varians* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk *varians* yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁸³ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3;
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁸⁴

c. Uji Gletser

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel *independent* dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel *independent* dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁸⁵

⁸³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 179

⁸⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal. 79 - 80

⁸⁵<http://sbm.binus.ac.id/2015/11/20/uji-asumsi-klasik-uji-heteroskedastisitas>.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*.⁸⁶ Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan klausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho mengatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.⁸⁷

e. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, apabila dia atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel *independen* nya

⁸⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 177

⁸⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal. 79

minimal 2.⁸⁸ Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas angket yang dibagikan, dikumpulkan, dan selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel Kinerja Karyawan
a	= Bilangan Konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	= Variabel Tingkat Jabatan
X_2	= Prestasi Kerja
X_3	= Kompensasi Gaji
X_4	= Kompetensi
e	= <i>Error of term</i> (variabel pengganggu) atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam mempengaruhi variabel *dependent*. Keputusan yang dapat dijadikan dasar kesimpulan dalam uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% ($\text{sig} < 5\%$)

⁸⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 250

maka dapat dikatakan bahwa variabel *independent* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel *dependent*.

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan, dan begitu juga sebaliknya.⁸⁹

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjust R*. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁹⁰

Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah

⁸⁹Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

⁹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2005), hal. 87

disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel *independent* yang digunakan.⁹¹

Menurut Mauludi, nilai R (hubungan positif) diinterpretasikan sebagai berikut:

0	= tidak ada hubungan	0,00 – 0,199	= sangat lemah
0,20 – 0,399	= lemah	0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat	0,80 – 1,000	= sangat kuat
1	= hubungan sempurna positif ⁹²		

⁹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal. 71

⁹²Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 47